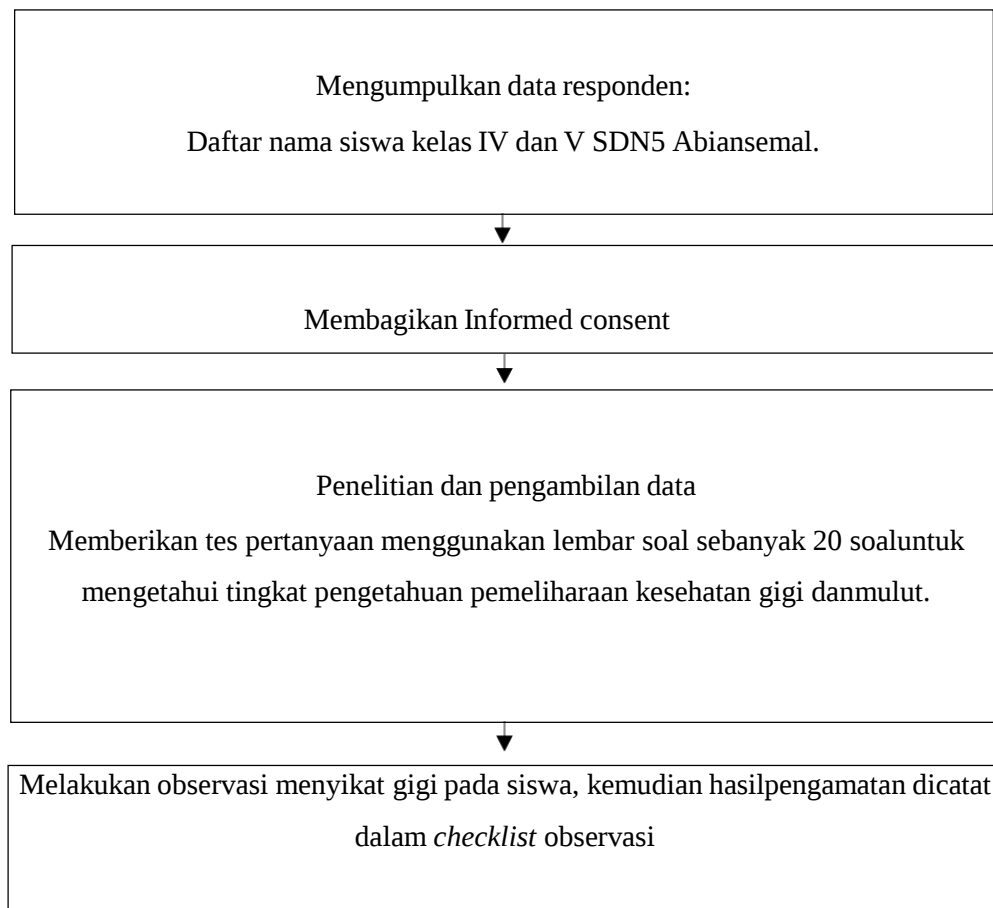


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2015).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur penelitian gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 5 Abiansemal Tahun 2024.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 5 Abiansemal, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung Tahun 2024.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April Tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Siswa kelas IV dan V SDN 5 Abiansemal.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IV dan V SDN 5 Abiansemal yang berjumlah 30 orang siswa.

3. Sampel

Penelitian ini tidak menggunakan sampel tetapi menggunakan total populasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer diambil langsung oleh peneliti melalui tes berupa lembar soal untuk mengetahui tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatangigi dan mulut pada siswa. Data sekunder yaitu daftar nama siswa kelas IV dan V SDN 5 Abiansemal, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung Tahun 2024.

2. Cara pengumpulan data

Data tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara memberikan lembar soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal dengan 4 pilihan jawaban. Setiap pertanyaan dikerjakan dalam waktu maksimal 1 menit, jadi siswa kelas IV dan V diberikan waktu 20 menit untuk menjawab seluruh pertanyaan. Data keterampilan menyikat gigi dikumpulkan dengan cara melakukan observasi menyikat gigi pada siswa, kemudian hasil pengamatan dicatat dalam formulir penilaian (*checklist*).

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes dalam bentuk lembar soal dan lembar *checklist* observasi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data secara manual melalui beberapa langkah-langkah sebagai berikut :

a. Pemeriksaan data atau *screening*

- 1) Pemeriksaan hasil tes dalam bentuk lembar soal
- 2) Pemeriksaan hasil lembar observasi

b. Pengkodean (*coding*) adalah merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode sebagai berikut :

- 1) Jawaban benar : 1
- 2) Jawaban salah 0

c. Pemindahan (*tabulating*) adalah memasukkan data yang telah *decoding* ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Data yang telah terkumpul dan disajikan berdasarkan pengelompokan sesuai dengan jenis data kemudian dianalisis secara statistik dengan analisis univariat digunakan untuk mengetahui frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

a. Frekuensi siswa yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik, cukup, dan kurang.

b. Rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa :

$$\frac{\Sigma \text{ nilai pengetahuan seluruh responden}}{\Sigma \text{ responden}}$$

c. Frekuensi siswa yang memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kategori sangat baik, baik, cukup, perlu bimbingan.

d. Rata-rata keterampilan menyikat gigi pada siswa

$$\frac{\Sigma \text{ nilai keterampilan menyikat gigi seluruh responden}}{\Sigma \text{ responden}}$$

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan (Notoatmodjo, 2018).

1. Persetujuan (*informed consent*)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah meminta persetujuannya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden

yang diteliti dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutsertaannya.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip anonymity. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomer kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini di publikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.